

Analisis Dampak Persebaran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Retail Tradisional Di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang Menggunakan Analisis Moran's I

Herviona Agustin, Sri Astutik*, Muhammad Asyroful Mujib, Era Iswara Pangastuti, Fahmi Arif Kurnianto

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37, Jember, 68121, Indonesia

*Penulis korespondensi, e-mail: tika.fkip@unej.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dampak persebaran minimarket terhadap pendapatan pedagang retail tradisional di Desa Yosowilangun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Metode Analisis data menggunakan Spatial Autocorellation(Moran's I) dan Analisis Regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara 2 variabel tetapi adanya minimarket berpengaruh terhadap pendapatan retail tradisional. Temuan ini memberikan gambaran penting untuk mengatur strategi pedagang retail tradisional untuk dapat bersaing dengan minimarket.

Kata Kunci : Persebaran minimarket, pendapatan, pedagang retail tradisional, analisis Moran's I.

PENDAHULUAN

Menurut Dewi (2019), berbagai bisnis di Indonesia memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menunjukkan pertumbuhan perdagangan yang sangat pesat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara perdagangan yang dilakukan baik dalam hal komunikasi, transaksi, manajemen rantai pasokan, dan pemasaran produk. Perkembangan teknologi memungkinkan perusahaan untuk melakukan transaksi secara online, memperluas pasar, dan mengoptimalkan rantai pasok. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam perdagangan.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat menyebabkan peningkatan produktivitas perdagangan (Syamsuar & Reflianto, 2019). Hal ini merupakan dampak dari adanya globalisasi. Ketika negara-negara menjadi kekuatan pasar yang semakin terintegrasi di seluruh dunia, globalisasi adalah proses yang mencakup banyak hal diberbagai bidang (Wahono, 2018). Semua aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh globalisasi, termasuk teknologi, politik, sosial, dan budaya. Namun, dampak globalisasi yang paling signifikan terjadi di bidang ekonomi, dengan konsekuensi yang dapat positif maupun negatif. (Muflih et al., 2022).

Perdagangan yang meluas, terutama dalam konteks urbanisasi dan globalisasi telah menyebabkan pergeseran gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Proses globalisasi ekonomi telah mengubah tatanan perekonomian dalam suatu negara hingga perekonomian dunia (Diphayana, 2018). Dampak globalisasi ekonomi berupa adanya pertumbuhan kota-kota besar, perubahan demografi, dan peningkatan mobilitas masyarakat yang telah menciptakan permintaan

tinggi sehingga mudah diakses dan cepat terhadap barang-barang kebutuhan sehari-hari. Perkembangan perdagangan saat ini bagi kelangsungan ekonomi tidak terlepas dari pasar baik modern maupun tradisional (Muktadir & Usman, 2023). Pasar modern mengalami persaingan yang tidak sehat antara pengusaha minimarket dan penguasa kecil, yang menghasilkan pro dan kontra di masyarakat.

Bisnis yang menggabungkan model swalayan skala kecil dengan target pasar yang sama dengan pasar tradisional disebut minimarket. (Rifa'i et al., 2022). Minimarket menawarkan konsep belanja yang ekonomis di rumah dengan berbagai fasilitas yang tersedia. Fasilitas tersebut mencakup mesin ATM dari bank swasta dan BUMN, layanan penarikan uang tunai, serta pembayaran dengan kartu debit. Beberapa minimarket juga menyediakan area permainan untuk anak-anak. Selain itu, terdapat berbagai promosi dan bonus yang ditawarkan kepada pelanggan. Berdasarkan kelengkapan fasilitas dan kenyamanan pada minimarket, mengakibatkan pedagang retail tergeser sehingga masyarakat memilih untuk berbelanja ke minimarket yang berada di sekitar tempat tinggal (Murtiningsi, 2023).

Pedagang eceran (retail) merupakan bagian dari rantai pasok distribusi, dimana perjalanan barang berawal dari produsen, grosir, retailer, hingga ke konsumen akhir (Agustina et al., 2023). Pedagang eceran ini sangat dihargai karena peranannya yang signifikan dalam pembangunan bangsa Indonesia. Retail memiliki dua jenis, retail modern terdiri dari supermarket dan minimarket contohnya Indomaret, Alfamart. Retail tradisional diwakili secara langsung oleh pedagang kecil atau warung kelontong yang beroperasi di pasar tradisional. Mereka merupakan bagian integral dari struktur perdagangan lokal dan sering kali menawarkan barang-barang sehari-hari kepada masyarakat setempat.

Persebaran minimarket dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta mendorong investasi di suatu wilayah. Namun, dampaknya juga dapat mengganggu pedagang kecil dan kios tradisional, bahkan berpotensi menghancurkan bisnis mereka. Kehadiran minimarket telah menyebabkan persaingan yang tidak sehat dan mengganggu pedagang kios kecil. (Rusdi et al., 2023). Situasi yang tidak stabil ini juga berpotensi menimbulkan permusuhan sosial di antara pedagang, yang pada gilirannya dapat menyebabkan pedagang kios kecil semakin terpinggirkan dan bahkan bangkrut karena persaingan dengan minimarket yang menawarkan kenyamanan berbelanja, produk berkualitas lebih baik, kemudahan pembayaran, serta berbagai keuntungan lainnya dibandingkan dengan toko tradisional.

Persebaran minimarket di Indonesia saat ini sangat menjamur (Maulana, 2021). Oleh karena itu ditetapkan peraturan presiden mengenai persebaran minimarket yaitu tercantum dalam Perpres No. 112/2007 Pasal 1 Ayat 12 yang menjelaskan jarak minimal satu kilometer antara minimarket dan penjual kios kecil atau tradisional (Fandana & Rispawati, 2023). Toko kelontong harus ditingkatkan menjadi tempat perbelanjaan yang nyaman dan menarik bagi masyarakat. Pentingnya pengawasan dari pemerintah daerah atau Badan Penanaman Modal terlihat dalam keberadaan minimarket yang seringkali berdiri berdekatan, termasuk minimarket seperti Alfamart (Setiawan et al., 2013).

Desa Yosowilangun adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang yang paling banyak terdapat minimarket. Mengingat besarnya potensi pasar yang dimiliki Desa Yosowilangun dikarenakan memiliki jumlah penduduk paling besar. Berdasarkan BPS Kecamatan Yosowilangun pada tahun 2021, jumlah penduduk sebanyak 17.400 jiwa. Potensi ini menjadikan Desa Yosowilangun menjadi lokasi strategis dimana juga didukung dari akses jalan yang merupakan jalan utama atau jalan nasional. Lokasi strategis tersebut menimbulkan pertimbangan para pengusaha untuk mendirikan usahanya di lokasi tersebut. Jumlah penduduk dan pendapatan

UMKM cukup berkorelasi, jika terdapat peningkatan terhadap jumlah penduduk di suatu wilayah, maka terdapat korelasi positif, yaitu pendapatan UMKM juga ikut meningkat karena didorong oleh pemenuhan kebutuhan setiap orangnya. Pertumbuhan ekonomi dan peluang pekerjaan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk (Komariah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Dampak Persebaran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Retail Tradisional Di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang Menggunakan Analisis Moran’s I”. Tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis Dampak Persebaran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Retail Di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang Menggunakan Analisis Moran’s I.

METODE

Pada studi ini, jenis penelitian yang digunakan penentian deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data dengan cara survei, plotting koordinat titik lokasi *retail* yang dijadikan sampel penelitian, wawancara dan kuesioner. Penelitian dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2023 di Kecamatan Yosowilangun. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sample dengan jumlah sampel minimarket sejumlah 9 dan jumlah populasi *retail* sebanyak 56 *retail* diambil 18 sampel yang terletak di area *buffer*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis Moran’s I dan Analisis Regresi Linear Sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Yosowilangun terletak di Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Dengan luas 17 km², Kecamatan Yosowilangun memiliki 62.587 warga yang tinggal di 12 Desa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Yosowilangun mencapai 770 jiwa/ km². Kecamatan Yosowilangun berbatasan dengan Kecamatan Rowokangkung di bagian utara, berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia di sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Kunir sebelah timur. Desa Yosowilangun merupakan pusat lokasi strategis memiliki potensi pasar yang besar dikarenakan jumlah penduduk paling besar dari desa-desa lain, dan didukung dengan akses jalan yang merupakan jalan utama atau jalan nasional.

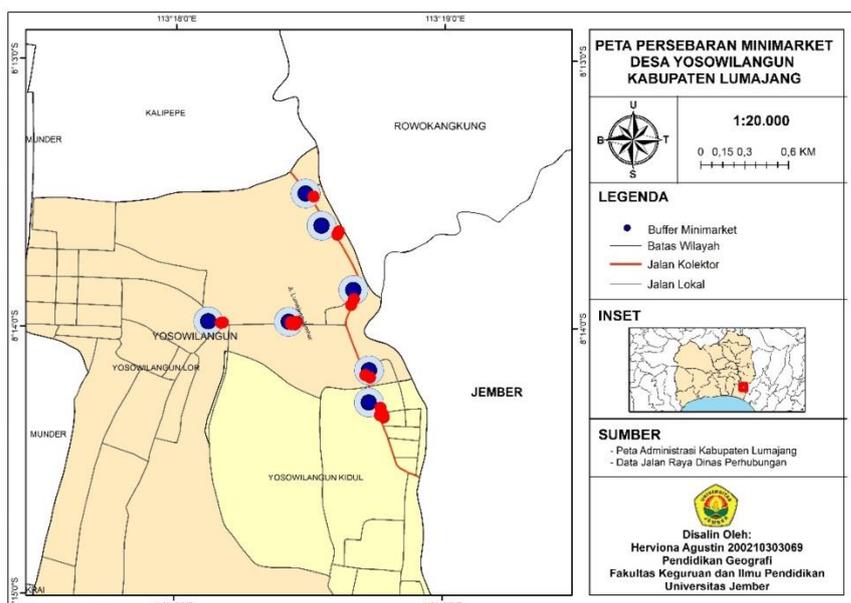
1. Analisis Persebaran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Retail di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang Menggunakan Analisis Moran’s I.

Tabel 1. Pendapatan Minimarket di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Nama Minimarket	Tahun Berdiri	Koordinat		Pendapatan (Rp)
		X	Y	
Alfamart	2016	113,302	-8,233	300.000.000
Prima Mart	2021	113,307	-8,233	200.000.000
KPRI Mart	2022	113,307	-8,233	190.000.000
Indomart	2012	113,311	-8,231	390.000.000
Basmalah	2017	113,309	-8,227	240.000.000
Indomart	2018	113,308	-8,225	390.000.000
SAAS Mart	2023	113,312	-8,236	210.000.000
Indomart	2016	113,312	-8,238	390.000.000
SK Mart	2023	113,312	-8,238	240.000.000

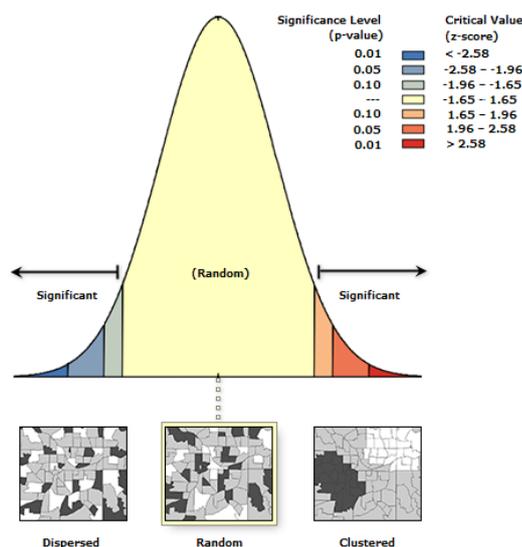
Tabel 2. Pendapatan *Retail* di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Nama <i>Retail</i>	Koordinat		Tahun Berdiri	Pendapatan Sebelum Adanya Minimarket (Rp)	Pendapatan Sesudah Adanya Minimarket (Rp)
	X	Y			
Toko Delapan	113,312946	-8,238924	1998	13.500.000	9.000.000
Toko Syafiq	113,3127	-8,238789	2010	84.000.000	60.000.000
Toko SRC Hijau	113,312902	-8,238753	2000	57.000.000	45.000.000
Toko Hanku	113,312733	-8,238328	2022	13.500.000	9.000.000
Toko Merdeka	113,312079	-8,236443	2019	52.000.000	45.000.000
Toko Megaria	113,311787	-8,236294	1999	34.000.000	28.500.000
Toko Aurel	113,302913	-8,233055	2008	19.000.000	15.000.000
Toko Vivi	113,302797	-8,23309	2011	75.000.000	60.000.000
Toko Rasha	113,30714	-8,23302	2018	7.500.000	6.000.000
Toko Anita	113,30716	-8,233148	2001	13.500.000	9.000.000
Toko Berkah	113,307531	-8,23299	2005	18.500.000	16.500.000
Toko Sugeng	113,307402	-8,233158	2008	9.000.000	7.500.000
Toko Apache	113,310875	-8,23193	2003	4.500.000	3.000.000
Toko Misbah	113,311044	-8,231559	2007	13.500.000	9.000.000
Toko TRI	113,309985	-8,227553	2010	90.000.000	75.000.000
Toko Lastri	113,310092	-8,227344	2002	13.500.000	9.000.000
Toko Barudisko	113,308632	-8,225178	2000	52.000.000	45.000.000
Toko Slamet Jaya	113,308499	-8,225178	1999	105.000.000	90.000.000



Gambar 1. Peta *Buffer* Minimarket di Desa Yosowilangun

Berdasarkan Gambar 4.1 peta buffer Minimarket di Desa Yosowilangun, dan atas pertimbangan pemilihan sampel didasarkan pada peta persebaran minimarket yang menggunakan analisis buffer, hasil buffer tersebut mendapatkan sampel retail, dari sebanyak 54 retail di Desa Yosowilangun telah di dapatkan 18 sampel yang terletak di area buffer.



Gambar 2. *Spatial Autocorrelation (Moran's I)* di Desa Yosowilangun

Tabel 3. Pendapatan Minimarket di Desa Yosowilangun

Global Moran's I Summary	
Moran's Index:	-0,328476
Expected Index:	-0,040000
Variance:	0,034584
z-score:	-1,551213
p-value:	0,120851

Berdasarkan Gambar 4.2 dan Tabel 4.3 hasil grafik Spatial Autocorrelation (Moran's I), dapat kita lihat bahwa pola persebaran Minimarket dan Retail di Desa Yosowilangun dengan 9 titik lokasi sampel minimarket dan 18 titik lokasi sampel retail, memiliki pola persebaran acak (Random). Z-score yang diperoleh sebesar -1,551213 dan p-value sebesar 0,120851. Nilai Moran's Indeks sebesar -0,328476, yang berarti menunjukkan kecenderungan pola random yakni dapat diartikan tidak ada korelasi antara atribut dan titik lokasi fitur.

Persebaran minimarket berdampak terhadap pendapatan pedagang retail, adanya minimarket menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan (Ginting, S. Y. B, 2018). Berdasarkan hasil wawancara ke beberapa pedagang retail memang terjadi penurunan pendapatan mulai dari 10% sampai dengan 40% yakni terdapat perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah adanya minimarket, banyaknya minimarket dapat meningkatkan pilihan bagi pembeli, pedagang retail yang menjual barang dagangannya dengan harga yang lebih tinggi akan kehilangan pelanggan, hal tersebut yang mendorong para pedagang retail untuk mengikuti harga yang berlaku di pasaran. Menurut Muhzinat & Achiria (2019), semakin beragam barang yang dijual oleh minimarket menyebabkan pembeli kehilangan inisiatif untuk membeli barang dari pedagang lain.

Hasil penelitian pola persebaran Minimarket dan Retail di Desa Yosowilangun dengan 9 titik lokasi sampel minimarket dan 18 titik lokasi sampel retail , memiliki pola persebaran acak (Random). Z-score yang diperoleh sebesar -1,551213 dan p-value sebesar 0,120851. Nilai Moran's Indeks sebesar = 0,328476, yang berarti menunjukkan kecenderungan pola random yakni dapat diartikan tidak ada korelasi antara atribut dan titik lokasi fitur. Jika pola persebarannya mempunyai nilai indeks moran's sama dengan nol (0) maka menunjukkan pola random yang artinya tidak ada korelasi antara nilai atribut dan titik lokasi fitur (Zhu,2016). Tidak berbeda jauh dengan penelitian dari Wulandari & Widayani (2022) bahwa hasil analisa autokorelasi Moran's I didapatkan nilai indeks morans 0,104219 sedangkan nilai p-value 0,169993 dan z-score 1,372227 yang berarti pola spasial kasus COVID-19 setelah vaksinasi tahun 2021 adalah random atau menyebar, persamaan yaitu sama sama mempunyai nilai indeks moran's sama dengan nol (0).

2. Analisis Dampak Persebaran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Retail di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Tabel 4. Persentase Hasil Responden

Variabel	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)
Dampak Persebaran	1. Jarak minimarket yang terlalu dekat dengan <i>retail</i> berpengaruh secara langsung			61,1%	38,9%
	2. Lokasi strategis mempengaruhi para investor untuk membuka bisnis minimarket			50%	50%
	3. Anda telah mengubah strategi pemasaran atau harga produk Anda sebagai respon terhadap keberadaan minimarket			44,4%	55,6%
	4. Anda merasa keberadaan minimarket mengurangi pelanggan			55,6%	44,4%
	5. Anda merasa keberadaan minimarket membantu meningkatkan kunjungan pelanggan ke toko Anda		16,7%	38,9%	44,4%
Hasil Pendapatan	1. Kehadiran minimarket berdampak terhadap pendapatan <i>retail</i>			72,2%	27,8%
	2. Persaingan dari minimarket telah mempengaruhi harga jual produk/jasa di toko <i>retail</i>	5,6%	44,4%	44,4%	5,6%
	3. Persaingan dengan minimarket berdampak pada penurunan penjualan di toko <i>retail</i>			55,6%	44,4%

4. Anda merasa sulit bersaing dengan minimarket dalam hal harga produk	5,6%	44,4%	44,4%	5,6%
5. Anda bersedia melakukan program loyalitas pelanggan untuk mendukung retensi dan peningkatan pendapatan dari pelanggan yang sudah ada			61,1%	38,9%
6. Anda bersedia menawarkan diskon atau promosi khusus untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan			61,1%	38,9%
7. Anda sering memantau kinerja keuangan usaha anda			61,1%	38,9%

Sumber : Responden Pedagang Retail (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan persentase tertinggi dengan jumlah 72% sebanyak 1 pertanyaan, di dapat dari pertanyaan Y1 yaitu “kehadiran minimarket berdampak terhadap pendapatan pedagang retail di Desa Yosowilangun” dengan jawaban “Setuju”. Persentase tertinggi kedua dengan jumlah 61% sebanyak 4 pertanyaan, didapat dari pertanyaan X1,Y5,Y2,Y7 dengan jawaban “Setuju”. Berdasarkan hasil responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kehadiran minimarket berdampak terhadap pendapatan pedagang retail di Desa Yosowilangun, yang mana persaingan dari minimarket telah mempengaruhi harga jual produk/jasa di toko retail tradisional.

Tabel 5. Dampak persebaran minimarket terhadap hasil pendapatan retail

		DAMPAK PERSEBARAN	HASIL PENDAPATAN
DAMPAK PERSEBARAN	Pearson Correlation	1	.533*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	18	18
HASIL PENDAPATAN	Pearson Correlation	.533*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output perhitungan korelasi dengan program SPSS, N menunjukkan jumlah sampel sebanyak 18 responden, sedangkan tingginya korelasi ditunjukkan oleh angka 0,533(**). Besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0,533 kategori korelasi cukup. Sedangkan sig.(2-tailed) adalah 0,023 lebih kecil daripada batas kritis $\alpha = 0,05$; berarti ada pengaruh yang signifikan antara Dampak persebaran minimarket terhadap hasil pendapatan retail ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa 2,522 lebih besar dari 2,109 dan nilai t-tabel adalah 2,109, sehingga nilai signifikan 0,023 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, variabel dampak persebaran secara parsial memengaruhi hasil pendapatan. Jika nilai sig < 0,05, maka variabel (x) mempunyai pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel (y). Berdasarkan penelitian Saripuddin, J., dan Handayani, R. (2017), dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X2) mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y). Hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis Ha diterima. Penelitian ini dapat diartikan bahwa tidak ada korelasi tetapi adanya minimarket dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang retail melalui analisis regresi linier sederhana tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini terkait analisis persebaran minimarket di dapatkan nilai Z-score yang diperoleh sebesar -1,551213 dan p-value sebesar 0,120851. Nilai Moran's Indeks sebesar = 0,328476, yang berarti menunjukkan kecenderungan pola random yakni dapat diartikan tidak ada korelasi antara atribut dan titik lokasi fitur.
2. Hasil analisis Dampak Persebaran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Retail di Desa Yosowilangun Kabupaten Lumajang menunjukkan adanya pengaruh terhadap pendapatan pedagang retail tradisional. Berdasarkan hasil penelitian dalam menganalisis dampak persebaran minimarket terhadap pendapatan retail tradisional di Desa Yosowilangun dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara 2 variabel tetapi adanya minimarket berpengaruh terhadap pendapatan retail tradisional.

REFERENSI

- De'Eda, C., & H. Yanto. (2018). Rancang Bangun Perangkat Lunak Point Of Sales Berbasis Web CV. Sumber Baru Di Ketapang. In ENTER, 1(1).
- Dewi, I. A. (2022). Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Minimarket Dan Toko Kelontong Di JL. HR Soebrantas Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Elvi, F., Sabela, F. N., & J. Giovanni. (2023). The Effect Of The Existence Of 35 Convenience Stores On Changes In Consumer Interests In Sekadau District. Jurnal Ekonomi. 12(02), 1689-1694.
- Ginting, S. Y. B. (2018). Keberadaan Mini Market Alfamart dan Indomaret Kaitannya dengan Tingkat Penghasilan Pedagang Tradisional di Wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin Sumatera Selatan. Jurnal swarnabhumi: jurnal geografi dan pembelajaran geografi. 3(1), 67-75.
- Harahap, M. R., & A. Sarwadi. (2023). Persebaran dan Daya Layan Pasar Modern di Kota Pekanbaru. Jurnal Sinar Manajemen. 10(2), 170-178.
- Hidayah, B., & C. Amin. (2021). Analisis Pola Spasial dan Faktor Pemilihan Lokasi Minimarket di Kabupaten Klaten. Media Komunikasi Geografi. 22(2), 171-182.
- Ikhsan, F. A. (2019). Geografi Ekonomi. Penerbit Ombak.
- Murtiningsi, D. (2023). Dampak Hukum Persaingan Usaha Minimarket Terhadap Pendapatan Kios-Kios Kecil. Tadulako Master Law Journal. 5(3), 418- 446.
- Muhzinat, Z., & S. Achiria. (2019). Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Toko Kelontong di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura. IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 6(2), 203-211.
- Nisa, L. S., Fitriyanti, S., & D. Siska. (2021). Pengaruh Keberadaan Minimarket Waralaba terhadap Warung Tradisional di Kalimantan Selatan. Jurnal Kebijakan Pembangunan. 16(2), 181-195.

- Noviandini, R. T. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun 2021. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Novriady, M. R., & N. Nasrudin. (2021). Dampak Berkembangnya Waralaba Minimarket (Indomaret Dan Alfamart) Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Atau Toko Kelontong Di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. 4(2), 453- 462.
- Nugraha, A. S., Muhammad Musiyam, M. T. P., & A. A. Sigit, (2013). Analisis Pola Persebaran Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Surakarta Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nuraini, E. (2022). Aspek Moral Tokoh Utama Dalam Novel Convenience Store Women Karya Sayaka Murata. *Pentas. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1), 51-60.
- Pakpahan, A., Benius, B., Peridawaty, P., & I. Karuehni. (2022). Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Kelurahan Pahandut. *Jurnal Sociopolitico*. 4(2), 92-103.
- Rahayu, D. P., Marleni, M., & S. Rahmadani. (2021). Dampak Kehadiran Minimarket Pada Kehidupan Masyarakat Di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*. 7(1), 151-159.
- Rahman, A., & K. Kamal. (2021). Pengaruh In-Store Promotion Terhadap Pembelian Tidak Terencana Pada Swalayan Mouza Di Kota Palu. *Jurnal Ekonomi Tren*. 9(2), 1-13.
- Ridwan, S. P. (2021). Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama. *Cv. Azka Pustaka*.
- Rofihim, H. (2021). Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Ponorogo: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rusdi, M., Buton, S., Papalia, A., Salina, N., Buton, Y., & F. Sigmarlatu. (2023). Perubahan Sosial Pedagang Tradisional (Kehadiran Minimarket di Desa Namlea). *Sosiologi: Kajian Sosiologi Klasik, Modern dan Kontemporer*. 1 (02), 8-12.
- Sapriadi, S. (2017). Perubahan Sosial Pedagang Tradisional (Kehadiran Minimarket di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba).
- Saputra, Y. W. (2015). Pengembangan bahan ajar geografi pada kompetensi dasar memahami atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi kelas X SMA/MA semester II dengan menggunakan pendekatan keruangan. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*. 20(2), 53-60.
- Sari, E. N. L. (2012). Pengaruh keberadaan minimarket terhadap kelangsungan hidup toko kelontong di kecamatan sidoarjo kabupaten sidoarjo. *Jurnal Geografi*.
- Sari, L. D. P. (2022). Efektivitas Program Pembinaan Usaha Ritel Tradisional Agar Siap Bersaing Dengan Waralaba Atau Toko Berjejaring Nasional Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sleman.

- Shadieva, G., Azamatovna, TD, & SB. Abdukhalilovich. (2022). Peran perdagangan eceran dalam meningkatkan taraf hidup penduduk. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial & Penelitian Antardisiplin*. 7.429 , 11 , 64-67.
- Shara, A. R. I. D., Listyaningsih, U., & S. R. Giyarsih. (2019). Analisis Sebaran Spasial Pengemis Di Kawasan Sanglah Denpasar. *Media Komunikasi Geografi*. 20(2), 150-160.
- Sjamsir, I. Z dan Suhartina. (2023). Globalisasi pertanian menuju kemandirian pangan berkearifan lokal di Indonesia. *Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka*.
- Utami, N. S. (2018). Analisa kinerja sektor ritel indonesia. *Ecopreneur*. 12, 1(1), 43-48.
- Wulandari, P., & P. Widayani. (2022). Analisis Spasial Pola Persebaran Kasus COVID-19 Pasca Vaksinasi Di Kabupaten Bombana (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)..